

Pengabdian Masyarakat Melalui Kesenian Tari Modern (Tari Maumere)

Rih Laksmi Utpalasar^{1*}, Syahid Barroh Al Hajj², Selly Marsella³, Rizka Dama⁴, Sutia⁵, Sinta⁶, Silvia⁷

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: ^{1*}rihlaksmi@gmail.com, ²Sbarroh2716@gmail.com, ³smarsella886@gmail.com, ⁴Rizkadama⁴@gmail.com⁵,
⁶stia577752@gmail.com, ⁷sintacimut22@gmail.com, ⁷silvia121212@gmail.com

Email Coressponding Author: rihlaksmi@gmail.com

Abstrak-Tulisan ini bertujuan untuk yaitu mengenalkan konsep-konsep tari maumere sebagai bentuk kebudayaan dan seni tari sebagai media kebermanfaatan sehat oleh Universitas PGRI yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Prodi Prodi PGSD, FKIP di Jl. Batujajar Gg. Sukun 1, RT 20 RW 07, Kelurahan Sukarami, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang. Adapun metodologi penelitiannya yaitu mencakup beberapa metode mulai dari ceramah materi tentang seni dan budaya, menggunakan alat peraga, praktek, bermain dan evaluasi. Kesemua kegiatan dibentuk dalam suasana serius tapi santai, serta menggunakan konsep belajar sambil bernyanyi dan menari. Hasil penelitian dalam pengabdian KKN yaitu melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik, tidak menemui kesulitan dan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan tari modern maumere ini telah membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, meningkatkan minat bakat terhadap seni tari tradisional dan melestarikan tari-tarian yang lambat laun semakin hilang seiring berjalannya waktu, serta meningkatkan rasa cinta tanah air dengan mengenalkan tari tradisional kepada peserta didik. Selain itu juga memberikan kebermanfaatan bagi anak-anak tersebut yang mana tari maumere merupakan jenis senam irama yang dilakukan secara enerjik dalam suasana ceria dan gembira dengan manfaat bagi kesehatan tubuh. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah peserta didik yang mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir pertemuan tetap sama yaitu sebanyak 12 peserta didik, serta peran tim pengabdian yang mengkoordinasikan dengan baik selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pelatihan yang dilakukan juga mendapat tanggapan yang sangat positif dari kepala sekolah, kepala sekolah, siswa dan masyarakat desa.

Kata Kunci: Pengabdian, Peserta Didik, Tari Maumere.

Abstract-This article aims to introduce the concepts of Maumere dance as a form of culture and dance as a medium for healthy benefits by PGRI University which is carried out by the PGSD Study Program Service Team, FKIP on Jl. Batujajar Gg. Sukun 1, RT 20 RW 07, Sukarami Village, Sukarami District, Palembang City. The research methodology includes several methods starting from lectures on art and culture, using teaching aids, practice, playing and evaluation. All activities are held in a serious but relaxed atmosphere, and use the concept of learning while singing and dancing. The results of the research in KKN service were that the implementation of community service activities was carried out well, without any difficulties and as expected. This Maumere modern dance activity has helped increase students' self-confidence, increase talent interest in traditional dance arts and preserve dances which are gradually disappearing over time, as well as increasing the feeling of love for the country by introducing traditional dance to students. Apart from that, it also provides benefits for these children, where the Maumere dance is a type of rhythmic exercise that is performed energetically in a cheerful and happy atmosphere with benefits for body health. This is shown by the number of students who took part in the training from the beginning to the end of the meeting remaining the same, namely 12 students, as well as the role of the service team which coordinated well during the implementation of service activities. The training carried out also received a very positive response from the principal, principal, students and village community.

Keywords: Devotion, Students, Maumere Dance.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Fatmawati, Eri, & Fitriani, 2021: 97).

Menurut pedoman pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) tahun 2017 Universitas Samudra, tahun 2018 menjadi KKN, secara ideal, penyelenggaraan KKN seyogyanya dapat menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, sebagai wahana pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta KKN) untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, KKN dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, KKN merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Istilah pengabdian kepada masyarakat merupakan unsur wajib yang dilakukan oleh sebuah perguruan tinggi dalam tata kelola pendidikannya. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat cukup penting untuk dilakukan sebagai media aplikasi dan penyebaran keilmuan. Dalam prosesnya pula kegiatan pengabdian dapat dilakukan dengan jalan pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis yang inti dari prosesnya adalah bentuk diseminasi pengetahuan pada kehidupan praktis di masyarakat.

Tujuan dari KKN ini agar mahasiswa mampu menghayati dan menanggulangi masalah-masalah yang muncul di masyarakat yang umumnya kompleks. Kemudahan di dalam penanggulangan tersebut dilakukan secara pragmatis dan interdisipliner serta tercermin dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat melaksanakan program-program KKN di desa tersebut (John, 2021 dalam <https://www.silabus.web.id/pengertian-kuliahkerja-nyata/>). Seperti yang dilakukan oleh

mahasiswa KKN Universitas PGRI Palembang di RT 20 Kel. Sukarami, Kec. Sukarami, Kota Palembang dengan melakukan berbagai program-program kerja dalam memperdayakan kepada masyarakat.

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses pengabdian kepada masyarakat oleh Universitas PGRI yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Prodi Prodi PGSD, FKIP dimana tempat pengabdiannya dilakukan di Jl. Batujajar Gg. Sukun 1, RT 20 RW 07, Kelurahan Sukarami, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang yang ketua RT nya bernama Bapak Slamet Riyanto dengan mata pencaharian warganya tersebut berprofesi PNS, wiraswasta, petani, buruh, pedagang, pensiunan yang memiliki suku-suku yang majemuk terdiri dari Jawa, Sekayu, Palembang, Oki, Oku, Bugis, dan Batak dengan melaksanakan program kegiatannya adalah pelatihan seni tari maumere.

Seni tari pada dasarnya merupakan pengekspresian gagasan dalam bentuk gerak tubuh karena itu setiap gerak ritmis tubuh manusia menjadi simbol atau lambang suatu maksud. Unsur-unsur gerak baik gerak bagian tubuh maupun gerak tubuh tersebut terangkai menjadi satu kesatuan untuk mewujudkan suatu gagasan atau tema (Yoyok dan Siswandi, 2007:75).

Perkembangan seni tari dipengaruhi oleh kegiatan apresiasi dan ekspresi seseorang terhadap sebuah karya seni tari. Kegiatan apresiasi dan ekspresi dapat menimbulkan daya imajinasi seseorang untuk memperoleh kreativitas dalam menciptakan karya seni baru, khususnya bagi para seniman. Seni tari selalu menarik untuk dibicarakan dalam berbagai lingkungan kehidupan, bukan hanya karena keindahannya tetapi lebih karena pada kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari, disadari atau tidak manusia tidak lepas dari peranan seni (Yuniarvi, 2017: 2). Salah satu seni tari tersebut yang diaplikasikan pada pengabdian oleh mahasiswa KKN Prodi PGSD Universitas PGRI yakni tari maumere yang diimplementasikan kepada peserta didik di sekolah dasar di RT 20 Kelurahan Sukarami berjumlah 12 orang.

Tari Maumere sendiri berasal dari daerah Maumere, Sikka, Nusa Tenggara Timur (NTT) yang diiringi lagu daerah dengan judul *Gemu Fa Mire*. Fyi, lagu *Gemu Fa Mire* ini diciptakan oleh Nyong Franco atau Frans Cornelis Dian Bunda yang merupakan seniman asal Ende, Flores pada tahun 2011. Berdasarkan Detikhealth, senam Maumere punya 3 (tiga) gerakan dasar, yaitu: Gerak ke kiri atau kanan sesuai lirik lagu dan gerak berputar, Mengangkat tangan ke atas dan gerakan kaki lincah, Membuat rotasi putaran badan dari kanan ke kiri mengikuti irama lagunya sambil mengangkat kedua tangan secara ganti-gantian (Telkomsel.com).

Pelatihan dan pembelajaran seni tari dalam proses perancangannya memiliki dua tujuan utama yaitu mengenalkan konsep-konsep tari maumere sebagai bentuk kebudayaan dan seni tari sebagai media kebermanfaatn sehat. Apalagi tari maumere ini salah satu tari yang perlu dibudidayakan ke seluruh lapisan masyarakat terutama pada anak-anak agar lebih mengenal budaya-budaya Indonesia sehingga kultral tersebut tidak punah atau tidak ditelan bumi.

Manusia dan kebudayaan merupakan dua komponen yang berhubungan sangat erat yaitu manusia sebagai pelaku kebudayaan dan kebudayaan sebagai hasil olah cipta manusia yang akan berkembang dan berubah menjadi sebuah peradaban manusia di masa depan. Kesenian sebagai bagian dari kebudayaan tidak bisa dilepaskan dengan kehidupan masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, seni tari khususnya tari bali juga banyak mengalami dinamika atau perubahan namun perubahan dan perkembangan yang terjadi tetap menyesuaikan dengan unsur-unsur serta pakem-pakemnya dan penggunaan properti tradisional sehingga dalam proses pelatihannya mudah untuk diajarkan dan dipraktikkan oleh anak-anak dan masyarakat luas.

Secara pragmatis kemudian bahwa kegiatan pengabdian dengan mengambil kegiatan pelatihan seni tari maumere diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu untuk memberikan suasana baru kepada anak-anak RT 20 RW Kecamatan Sukarami disaat bosan dalam proses pendidikan daring di masa pandemi covid-19, selain itu pula bahwa tari maumere sebagai bagian dari kebudayaan NTT, Indonesia yang sangat kaya akan nilai-nilai kesehatan dalam olah tubuh manusia. Tujuan kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk diseminasi keilmuan lembaga melalui kegiatan-kegiatan pengabdian yang diimplementasikan kepada anak-anak di masyarkat tersebut.

2. KERANGKA TEORI

2.1 KKN (Kuliah Kerja Nyata)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Fatmawati, Eri Sarmila, Fitriani Kadir, 2021 : 97).

Menurut pedoman pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) tahun 2017 Universitas Samudra, tahun 2018 menjadi KKN, secara ideal, penyelenggaraan KKN seyogyanya dapat menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, sebagai wahana pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta KKN) untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, KKN dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, KKN merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan.

2.2 Seni Tari Modern

Tari Modern perkembangan nyatanya dari seni tari dunia, yang mengalami serangkaian perubahan dan peralihan fungsi

pada hampir semua aspek elemen di dalamnya. Tari Modern menyangkut segala unsur inti dari masing-masing, mulai dari gerakan, kostum, musik hingga pemaknaan yang dibawakan. Selain itu, tujuan umum dari tarian masa kini ini hanya sebatas hiburan dan mencari popularitas semata dengan skill melalui dimiliki penari. Pada dasarnya, tari Modern merupakan pengkombinasian antara emosi atau rasa, tidak memiliki patokan gerak lebih megarah kebebasan dalam pola gerakannya, bebas disini juga diartikan lepas dari unsurunsur tradisi. (Widyarto, dkk: 51).

Tari merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan media utamanya tubuh sebagai alat untuk bergerak. Seni gerak di dalam tari termasuk ke dalam seni visual yang bisa dinikmati melalui indera penglihatan. Gerakan-gerakan yang digunakan dalam tari tentu bukan sembarangan gerak dan bukan juga gerak keseharian, namun gerak yang dimaksud dalam tari adalah gerak yang telah mengalami stilisasi (digayakan) dan distorsi (pengubahan), yang kemudian melahirkan dua jenis gerak, yaitu gerak murni dan gerak maknawi (Retno, 2015 : 1).

Tari pada dasarnya merupakan pengekspresian gagasan dalam bentuk gerak tubuh karena itu setiap gerak ritmis tubuh manusia menjadi simbol atau lambang suatu maksud. Unsur-unsur gerak baik gerak bagian tubuh maupun gerak tubuh tersebut terangkai menjadi satu kesatuan untuk mewujudkan suatu gagasan atau tema (Yoyok dan Siswandi, 2007:75). Perkembangan seni tari dipengaruhi oleh kegiatan apresiasi dan ekspresi seseorang terhadap sebuah karya seni tari. Kegiatan apresiasi dan ekspresi dapat menimbulkan daya imajinasi seseorang untuk memperoleh kreativitas dalam menciptakan karya seni baru, khususnya bagi para seniman. Seni tari selalu menarik untuk dibicarakan dalam berbagai lingkungan kehidupan, bukan hanya karena keindahannya tetapi lebih karena pada kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari, disadari atau tidak manusia tidak lepas dari peranan seni (Yuniarvi, 2017: 2)

2.3 Tari Maumere

Tari Maumere sendiri berasal dari daerah Maumere, Sikka, Nusa Tenggara Timur (NTT) yang diiringi lagu daerah dengan judul *Gemu Fa Mire*. Fyi, lagu *Gemu Fa Mire* ini diciptakan oleh Nyong Franco atau Frans Cornelis Dian Bunda yang merupakan seniman asal Ende, Flores pada tahun 2011. Tari Maumere atau *Gemu Fa Mire* merupakan tarian kreasi baru sejenis Poco-poco yang bisa dibawakan sebagai tarian atau juga olah tubuh (senam) yang berirama yang dilakukan secara enerjik dalam suasana ceria dan gembira. Senam Maumere pun memiliki banyak manfaat bagi kebugaran dan kesehatan tubuh (Ervan, kompas.com). Berdasarkan Detikhealth, senam Maumere punya 3 (tiga) gerakan dasar, yaitu: gerak ke kiri atau kanan sesuai lirik lagu dan gerak berputar, mengangkat tangan ke atas dan gerakan kaki lincah, dan membuat rotasi putaran badan dari kanan ke kiri mengikuti irama lagunya sambil mengangkat kedua tangan secara ganti-gantian (Telkomsel.com).

3. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup beberapa metode mulai dari ceramah materi tentang seni dan budaya, menggunakan alat peraga, praktek, bermain dan evaluasi. Kesemua kegiatan dibentuk dalam suasana serius tapi santai, serta menggunakan konsep belajar sambil bernyanyi dan menari. Nuansa hiburan yang mengedepankan kebebasan yang kreatif serta bahagia dikedepankan mengingat target kegiatan yang masih anak-anak. Hal ini penting agar terbentuk karakter dan kemampuan sosial pada anak. Kemampuan sosial adalah suatu keahlian yang harus ditanamkan pada anak usia dini agar terbentuk karakter anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mampu bekerjasama dengan teman dan mampu bertanggung jawab (Afifah, Sinaga, 2022). Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan program ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Dalam tahap ini dilakukan berbagai kegiatan di antaranya adalah merencanakan segala bentuk perijinan dan surat menyurat yang disyaratkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat, persiapan materi sosialisasi, peninjauan ke sekolah sasaran program pengabdian, mengatur personil yang akan melakukan kegiatan pengabdian, memastikan transportasi menuju ke lokasi kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan pengenalan seni dan budaya Indonesia yakni seni tari maumere sejak usia dini dengan melakukan pelatihan selama tiga minggu dengan mengajar mulai dari pengenalan gerak dasar tari dengan menonton video referensi tari, kemudian kami mulai membuat gerakan langkah-langkahnya yang kemudian diikuti peserta didik. Proses latihan dilakukan berkali-kali agar siswa dapat mengikuti gerak tari semaksimal mungkin.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, kegiatan menganalisis pelaksanaan program serta memastikan pengetahuan dan kemampuan anak pada seni dan budaya Indonesia yakni seni tari maumere.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tari Maumere atau *Gemu Fa Mire* merupakan tarian kreasi baru sejenis Poco-poco yang bisa dibawakan sebagai tarian atau juga olah tubuh (senam) yang berasal dari daerah Maumere, Sikka, Nusa Tenggara Timur (NTT) yang diiringi lagu daerah dengan judul *Gemu Fa Mire*. Fyi, lagu *Gemu Fa Mire* ini diciptakan oleh Nyong Franco atau Frans Cornelis Dian Bunda yang merupakan seniman asal Ende, Flores pada tahun 2011 (Telkomsel.com)

Pelatihan tari modern maumere ini dilaksanakan selama tiga minggu oleh Tim Pengabdian Prodi Prodi PGSD, FKIP dimana

tempat pengabdian dilakukan di Jl. Batujajar Gg. Sukun 1, RT 20 RW 07, Kelurahan Sukarami, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang yang diberikan kepada peserta didik sekolah dasar yang beranggotakan 12 orang. Rancangan pembelajaran tari maumere pada anak-anak meliputi pemantapan kembali seni tari yang telah diperoleh anak-anak berupa pelatihan dasar olah tubuh serta teknik menari yang benar. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan nantinya anak-anak dapat terus mengembangkan kreativitas dan tetap melestarikan budaya leluhur. Pelatihan ini juga memberikan inovasi bagi para siswa agar nantinya mereka dapat menciptakan tari kreasi baru namun tidak menghilangkan unsur-unsur budaya tradisional yang menjadi dasar dalam mengembangkan tarian kreasi bernuansa modern.

Pada dasarnya pelatihan tari ini bertujuan untuk memantapkan kembali pengetahuan seni anak-anak yang telah mereka peroleh dari para guru di sekolah. Namun pelatihan ini sebagai salah satu upaya untuk memantapkan kembali pengetahuan tersebut, sehingga anak-anak lebih mudah dalam mempelajari dan memahami makna dari setiap gerakan yang terdapat dalam sebuah tarian. Dalam sebuah kesenian, seni tari juga dibentuk berdasarkan elemen atau unsur-unsur tertentu, terdapat banyak unsur yang terkandung dalam sebuah tarian, seperti musik (gambelan), busana, tata rias, tata panggung yang tentu berbeda antara tarian satu dan lainnya (Susanti, 2015). Diantara beberapa unsur tersebut terdapat satu unsur yang harus diperhatikan oleh seorang penari yaitu gerakan dasar tari. Gerakan dasar ini melibatkan hampir semua bagian tubuh seperti kepala, mata, tangan sampai kaki. Dalam sebuah tarian terdapat dua gerakan dasar yaitu gerak stilatif dan distortif. Gerak stilatif merupakan proses mengolah suatu gerak tarian menjadi lebih halus dan indah. Sementara itu, gerak distortif merupakan gerak tari yang diolah dengan mempertahankan keasliannya dan dirombak yang sering disebut stilasi (perubahan gerak tanpa meninggalkan gerak aslinya). Seperti yang terlihat pada Gambar 1. berikut :



Gambar 1. Bentuk gerakan dasar seni tari maumere pada anak-anak

Pelatihan yang tepat dan sesuai dalam sebuah pengajaran dan pelatihan seni tari tentu hal utama yang harus diperhatikan difokuskan oleh seorang pelatih tari. Berdasarkan Detikhealth, senam Maumere punya 3 (tiga) gerakan dasar, yaitu: gerak ke kiri atau kanan sesuai lirik lagu dan gerak berputar, mengangkat tangan ke atas dan gerakan kaki lincah, dan membuat rotasi putaran badan dari kanan ke kiri mengikuti irama lagunya sambil mengangkat kedua tangan secara ganti-gantian (Telkomsel.com). Sehingga perlu adanya pemahaman dan pemilihan model pelatihan akan sangat menunjang dalam pembentukan keterampilan menari bagi anak-anak.

Dalam prosesnya pelatihan pada tari maumere dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembimbingan secara langsung oleh pelatih kepada seluruh peserta didik seperti yang terlihat pada Gambar 2. Hal ini sesuai dengan pendekatan internalisasi penguatan karakter dengan mengenakan budaya Indonesia bahwa dalam prosesnya harus tetap memperhatikan interaksi yang mendalam oleh pendidik kepada peserta didik sehingga tercipta pelibatan siswa yang aktif untuk mengembangkan penguatan karakter (Zubaedi, 2013).



Gambar 2. Pembimbing secara langsung oleh pelatih

Pada pelaksanaan pelatihan tari maumere bagi anak-anak maka dilakukan pula bentuk evaluasi secara langsung yaitu dengan mengamati sejauh mana peserta pelatihan mampu menyerap berbagai teori dan pengetahuan praktek. Dalam prosesnya juga dilakukan pelibatan peserta pelatihan secara aktif dengan melakukan model tutor sebaya dimana salah satu peserta pelatihan dijadikan sebagai seorang pelatih untuk melatih langsung teman-temannya terlihat seperti pada Gambar 3. Dibawah ini sebagai bentuk bahwa pengimplementasian pelatihannya terlaksana dan lancar dengan baik dilihat dari perkembangan dan kemampuan anak yang telah mampu menguasainya.



Gambar 3. Model tutor sebaya dalam pelatihan tari maumere

Selain pemantapan seni tari maumere dilakukan secara langsung, agar lebih terasah lagi para pelatih juga menontonton video tari untuk video referensi tari agar proses latihan dapat semaksimal mungkin. Dibalik hal tersebut dari melakukan tari ini memberikan kebermanfaatn bagi anak-anak tersebut yang mana tari maumere merupakan jenis senam irama yang dilakukan secara enerjik dalam suasana ceria dan gembira dengan manfaat bagi kesehatan tubuh sebagai berikut :

- Membantu menstabilkan kadar gula darah dalam tubuh.
- Menyehatkan badan secara keseluruhan.
- Meningkatkan kemampuan otak.
- Membentuk kebersamaan (Ervan, kompas.com)

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Lusi selaku Ibu anak yang ikut tari maumere atau masyarakat RT 20 Kecamatan Sukarami “iya, benar sekali manfaat untuk anak saya ikut tari ini mengeluarkan keringat, meningkatkan kelincahan, kemudian anak saya lebih ceria, bahagia dan senang serta anak saya telah berkurang dalam bermain hpnya”. Pernyataan tersebut membuktikan bahwasanya dengan ikut serta dalam bermain voli akan mengeluarkan sifat positif baik itu secara fisik maupun batiniahnya.

Kegiatan tari modern maumere ini telah membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, meningkatkan minat bakat terhadap seni tari tradisional dan melestarikan tari-tarian yang lambat laun semakin hilang seiring berjalannya waktu, serta meningkatkan rasa cinta tanah air dengan mengenalkan tari tradisional kepada peserta didik. Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ketua RT yakni Bapak Slamet Riyanto yang menyatakan bahwa “ Saya senang dengan kedatangan mahasiswa Universitas PGRI yang melaksanakan KKN disini, dengan adanya mereka anak-anak disini sangat antusias dalam ikut kegiatan tari maumere dengan diajarkan dan dilatih agar anak-anak disini dapat mengasah kemampuan mereka dan berkreasi”.

Setelah menjalani pelatihan selama beberapa minggu, para peserta didik yang awalnya masih asing dengan tari maumere dan pada akhirnya mendapat pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang tari modern, bakat tari siswa semakin terasah dan siswa semakin percaya diri saat tampil di depan umum. Pada akhir pelatihan tari modern peserta didik ditampilkan pada pentas seni di gedung serba guna kantor balai desa, para peserta didik begitu antusias mengikuti kegiatan tersebut. Dengan adanya pelatihan tari siswa dapat mengembangkan bakatnya, seni tari juga dapat mengembangkan rasa percaya diri peserta didik, peserta didik akan berada dikeramaian dan menampilkan hasil latihan menarinya didepan umum agar rasa percaya dirinya berkembang. Seni tari sangat membantu mengembangkan rasa percaya diri peserta didik (Dhara, 2019).

5. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian KKN Prodi PGSD Universitas PGRI Palembang yang dilaksanakan di Gg. Sukun 1, RT 20 RW 07, Kelurahan Sukarami, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang dalam melaksanakan kegiatan seni tari mauere pada anak-anak berdampak positif bagi warganya. Dimana tari maumere dibawakan sebagai tarian atau juga olah tubuh (senam)

yang berirama yang dilakukan secara enerjik dalam suasana ceria dan gembira dengan pengekspresian gagasan dalam bentuk gerak tubuh karena itu setiap gerak ritmis tubuh manusia menjadi simbol atau lambang suatu maksud. Unsur-unsur gerak baik gerak bagian tubuh maupun gerak tubuh tersebut terangkai menjadi satu kesatuan untuk mewujudkan suatu gagasan atau tema. Tari ini selalu menarik untuk dibicarakan dalam berbagai lingkungan kehidupan, bukan hanya karena keindahannya tetapi lebih karena pada kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari, disadari atau tidak manusia tidak lepas dari peranan seni. Kegiatan tari modern maumere ini telah membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, meningkatkan minat bakat terhadap seni tari tradisional dan melestarikan tari-tarian yang lambat laun semakin hilang seiring berjalannya waktu, serta meningkatkan rasa cinta tanah air dengan mengenalkan tari tradisional kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, SN, Sinaga, S.I. (2022). Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Sosial Anak pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, Vol. 5.3.
- Dhara Atika Putri, D. (2019). Seni Tari Dalam Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Dewi, I. A. G. P., & Satria, I. K. (2020). Konsep Tri Angka Dalam Belajar Teknik Tari Bali. *Widyanyata: Jurnal Pendidikan Agama Dan Seni*, 2(1), 39-46.
- Ervan Yudhi Tri Atmoko, 2021, Mengenal Senam Maumere dan Manfaatnya untuk Kesehatan. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2021, Fatmawati, Eri Sarmila, & Fitriani Kadir. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Dengan Sistem Mapato' Di Kelurahan Buakana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(2) : 97-110
- Gandes Nurseto Wahyu Lestari, H. (2015). Pembelajaran Seni Tari: Aktif, Inovatif Dan Kreatif. *Catharsis: Journal Of Arts Education*.
- Harismi, A. (Den Kamis Februari 2022). Mengenal Pengertian Sekolah Dan Fungsinya Untuk Masa Depan Anak.
- John, Dewey, "Pengertian Kuliah Kerja Nyata, <https://www.silabus.web.id/pengertian-kuliah-kerjanya/> (Diakses pada tanggal 30 Desember 2021).
- Lestari1, Ni Wayan Ria & I Wayan Agus Gunada. (2021). Pelatihan Seni Tari Pada Siswa Pasraman Sebagai Bentuk Transformasi Kebudayaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 4(2) : 280-285.
- Mazhud, N. (2020). Pelatihan Gerakan Dasar Tari Tradisional Dalam Meningkatkan Keterampilan Menari Siswa Kelas X Sma Lpp Umi.
- Madaniya. Muryanto. (2019). Mengenal Seni Tari Indonesia. Semarang.
- Paramartha, W., & Yasa, I. W. S. (2017). Mengungkap Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-guron. *Mudra*, 32(1), 131-140.
- Pedoman Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KKN). 2017. "Kuliah Pengabdian Masyarakat Sebagai Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi". Universitas Samudra.
- Reindrawati, Dian Yulie., dkk. (2023). Pengenalan Keunikan Seni Budaya Indonesia-Malaysia Pada Siswa Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa* Vol 1, No 2, Mei 2023, Hal.70-75.
- Robby Hidajat, E. S. (2011). Manfaat Pembelajaran Seni Tari Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*.
- Sp, S. (1990). Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni. Saku Dayar. Yogyakarta.
- Suminar, E., Fitriani, W. L., Widiyati, W., Fatkhayah, D. N., & Nava, M. D. (2023). Sosialisasi Tindakan Preventif Hiv / Aids Pada Remaja Di Smp Muhammadiyah 4 Gresik. 6(2), 88-95.
- Setiawati, Rahmida. 2008. *Seni Tari*. Jakarta : Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Susanti, D. (2015). Analisis Tari Manjolang Sonjo Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Propinsi Riau. *Koba: Jurnal Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik*, 02(2), 62-72.
- Takari, M. *Ilmu-Ilmu Seni, Teori, Dan Metode Penelitian*. Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara.
- Telkomsel.com. Senam Maumere: Penjelasan, Gerakan Dasar, dan Manfaatnya. 19-Apr-2023. <https://www.telkomsel.com/jelajah/jelajah-lifestyle/senam-maumere-penjelasan-gerakan-dasar-dan-manfaatnya>.
- Widiharti, Sari, D. J. E., Suminar, E., Rahmah, A. L., Rizkiyah, C. K., & Mayreela, D. (2022). Pemberian Edukasi Perilaku Pencegahan Penularan Tbc Dengan Pendekatan Health Belief Model. *Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 2872-2876
- Widyarto, Rinto, dkk. Penciptaan Tari Modern "Raga Kuantum" Dalam Virtual. *Institut Seni Indonesia Denpasar*. 46-65.
- Wulandari Retno Tri. *Pengetahuan Koreografi Untuk Anak Usia Dini*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Yuniarvi, Rahajeng Puspita. 2017. *Struktur Dan Bentuk Tari Modern Semarang Dance Lovers*. Universitas Negeri Semarang
- Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.